

# PREVALENSI *GERD* DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA

E. Amirul Haiban Syah

## Abstrak

Prevalensi *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* di Indonesia berkisar antara 9.35-25.18%. Faktor risiko *GERD* terdiri dari faktor *non-modifiable* seperti umur, jenis kelamin dan faktor genetik, serta faktor *modifiable* seperti gaya hidup, pola makan dan berat badan. Mengingat padatnya kegiatan perkuliahan mahasiswa kedokteran, pola hidup mereka menjadi tidak terjaga, terutama pola makan yang dapat meningkatkan risiko terjadinya *GERD*. Tujuan penelitian ini adalah melihat besaran prevalensi dan faktor risiko terjadinya *GERD* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain potong lintang. Sampel berjumlah 149 responden yang diambil dengan cara acak bertingkat. Kuesioner yang digunakan berisi faktor risiko dan kebiasaan makan untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi *GERD*, serta *GERD Questionnaire (GERD-Q)* untuk menilai gejala *GERD*. Analisis dilakukan dengan uji *Chi-Square* dan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan besar prevalensi *GERD* pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta sebesar 7,4% dan terdapat hasil signifikan antara kebiasaan melewatkan sarapan ( $P = 0.023$ ) terhadap gejala *GERD*. Kebiasaan melewatkan sarapan yang dapat terjadi akibat bentroknya jadwal perkuliahan dengan waktu sarapan, memicu terjadinya eksaserbasi asam lambung, sehingga dapat menyebabkan terjadinya refluks asam lambung dan terjadi *GERD*.

**Kata kunci:** Faktor Risiko, *GERD*, Mahasiswa Kedokteran, Prevalensi

## **GERD PREVALENCE AND FACTORS AFFECTING MEDICAL STUDENTS OF UPN VETERAN JAKARTA**

**E. Amirul Haiban Syah**

### ***Abstract***

*The prevalence of Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in Indonesia ranges between 9.35-25.18%. GERD risk factors consist of non-modifiable factors such as age, gender and genetic factors, as well as modifiable factors such as lifestyle, diet and body weight. Given the dense lecture activities of medical students, their lifestyle is not maintained, especially dietary habits which can increase the risk of developing GERD. The purpose of this study is to measure the prevalence and risk factors for GERD in medical students of UPN "Veteran" Jakarta. This study is an observational analytic study with a cross-sectional design. A sample of 149 respondents was taken by stratified random sampling. The questionnaire used contains risk factors and eating habits to assess factors that affect GERD, as well as the GERD Questionnaire (GERD-Q) to assess GERD symptoms. Analysis was performed by Chi-Square test and logistic regression test. Based on the results of the study the prevalence of GERD in medical students of UPN "Veteran" Jakarta was 7.4% and there were significant results between the habit of skipping breakfast ( $P = 0.023$ ) and GERD symptoms. The habit of skipping breakfast can occur due to clashes between lecture schedules and breakfast time, triggering stomach acid exacerbations, which can cause stomach acid reflux and GERD.*

***Keywords:*** GERD, Medical Students, Prevalence, Risk Factors